

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis laksanakan di SMP Negeri 7 Kediri, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi Oleh Guru Pendidikan Agama Islam, meliputi: perumusan standar kompetensi, penyusunan silabus, penentuan sumber materi, penggunaan metode yang tepat, penilaian hasil belajar, dan pengadaan kegiatan pendukung.
2. Problem Guru Dalam Melaksanakan Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran PAI, yaitu: sebagian potensi siswa yang rendah, keterbatasan media pembelajaran, penggunaan metode yang tidak tepat, kurangnya alokasi waktu, belum terjalannya kerjasama dengan masyarakat, kesenjangan materi, dan penilaian yang belum sesuai konsep KBK.
3. Upaya Guru Agama Untuk Mengatasi Problematika Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran PAI, yaitu:
mengadakan program kegiatan pendukung, pemberian tugas, pengalihan metode, pendalaman diluar kelas, membentuk kerjasama dengan masyarakat, penyesuaian materi, dan penilaian tiga ranah.

B. Saran

1. Untuk Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Memberikan tugas kepada siswa bukan hanya di dalam kelas saja atau ketika proses belajar mengajar, tetapi selalu memberikan tugas untuk dikerjakan siswa di rumah. Hal ini lebih ditujukan untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap PAI.
- b. Mengontrol pelaksanaan kegiatan pendukung yang sudah terlaksana agar fungsinya tetap bisa digunakan sebagai sarana untuk memperdalam penguasaan kompetensi siswa selain di dalam kelas.
- c. Dalam kegiatan belajar mengajar harus tetap mengacu pada standar kompetensi yang telah dicantumkan. Oleh karena itu materi dan metode harus di rancang dan disesuaikan dengan standar tersebut. Selain itu evaluasi yang digunakan harus benar- benar dapat mengukur kompetensi yang telah di miliki siswa.
- d. Terhadap siswa yang memiliki potensi rendah, guru harus memberikan perhatian yang lebih baik terhadap penguasaan materi, kemampuan melakukan praktek ibadah, maupun terhadap sikap siswa.

2. Untuk Lembaga

- a. Melengkapi media yang dibutuhkan dalam pembelajaran PAI agar siswa memiliki kompetensi sebagaimana yang telah ditargetkan terutama dalam hal praktek ibadah.

- b. Membentuk kerjasama dengan orang tua siswa baik dalam bentuk pertemuan rutin yang dilaksanakan secara periodik maupun pertemuan yang bersifat insidental.
- c. Meningkatkan kualitas kelembagaan, karena kebijakan desentralisasi memberikan wewenang untuk mengembangkan silabus kurikulum, sehingga sekolah bisa melakukan *Impruvisasi* (pengembangan) dan melakukan inisiatif- inisiatif dalam rangka peningkatan kualitas lembaga.